

# **PENGARUH NPL, CAR, NIM, LDR, DAN DER TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA**

**(Studi Kasus pada Perbankan Konvensional Terdaftar di BEI Periode 2013-  
2017)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Muhammad Iqbal Arsyad**

**NIM 12010115140172**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Arsyad  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140172  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGARUH NPL, CAR, NIM, LDR, DAN  
DER TERHADAP KINERJA PERBANKAN  
DI INDONESIA (Studi Kasus pada Perbankan  
Konvensional Terdaftar di BEI Periode 2013-  
2017)**  
Dosen Pembimbing : Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

Semarang, 15 Februari 2019

Dosen Pembimbing,



Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

NIP. 195805081987031001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

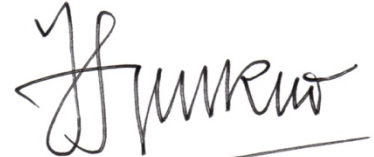
Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Arsyad  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140172  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGARUH NPL, CAR, NIM, LDR, DAN  
DER TERHADAP KINERJA PERBANKAN  
DI INDONESIA (Studi Kasus pada Perbankan  
Konvensional Terdaftar di BEI Periode 2013-  
2017)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Maret 2019**

Tim Penguji :

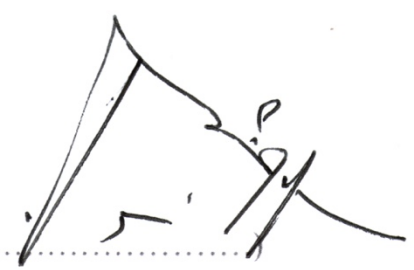
1. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

(.....)



2. Dr. H. M Chabachib, M.Si., Akt.

(.....)



3. Drs. H. Prasetiono, M.Si.

(.....)



## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Iqbal Arsyad, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh NPL, CAR, NIM, LDR, dan DER Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia (Studi Kasus pada Perbankan Konvensional Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Iqbal Arsyad

NIM. 12010115140172

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.”*

*(Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)*

*“Allah tidak akan memberikan cobaan kepada hamba-Nya melainkan sesuai dengan kemampuan hamba tersebut.”*

*(Q.S. Al-Baqarah ayat 286)*

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum hingga mereka sendiri yang merubah keaadannya.”*

*(Q.S. Ar-Ra'd ayat 11)*

*“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”*

*(Q.S. Al-Insyirah ayat 8)*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Keluarga yang saya sayangi (Ibu Wilujeng Kustijorini, Bapak Zunan Farid, Adik

Dina Fiddaniah)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Kinerja Perbankan. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen dan satu variabel dependen.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 24 perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji statistik F, uji statistik t, dan pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *NPL* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan secara signifikan, *CAR* dan *NIM* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan secara signifikan, *LDR* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan dan *DER* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Kata kunci: perbankan, kinerja perbankan, Indonesia, *NPL*, *CAR*, *NIM*, *LDR*, *DER*, *ROA*.

## ***ABSTRACT***

*This research was conducted to examine how much influence Non Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Debt Equity Ratio (DER) to Banking Performance. This study uses five independent variables and one dependent variable.*

*The sample used in this study amounted to 24 banks that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. Samples were taken using purposive sampling method. The analysis used in this study is the classic assumption test, the F statistical test, the t statistical test, and hypothesis testing using multiple linear regression models.*

*The results of this study indicate that NPL has a significant negative effect on bank profitability, CAR and NIM have a positive effect on bank profitability significantly, LDR has no significant positive effect on bank profitability and DER has no significant positive effect on bank profitability.*

*Keywords: banking, banking performance, Indonesia, NPL, CAR, NIM, LDR, DER, ROA.*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah kesehatan dan melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “**Pengaruh NPL, CAR, NIM, LDR, dan DER Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia**”. Penelitian skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses menyelesaikan penelitian skripsi ini penulis dapat menghadapi segala hambatan berkat bantuan, doa, saran, dukungan, dan dorongan serta fasilitas dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro..
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Kepala Departemen Manajemen yang telah memberikan bantuan agar penulis dapat segera menyelesaikan masa studi di Universitas Diponegoro.
3. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, selalu memberikan nasihat, serta mau meluangkan waktu



demi memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dr. Harry Soesanto, M.Kes. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada penulis.
5. Kedua orang tua penulis yaitu bapak Zunan Farid dan ibu Wilujeng Kustijorini yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh serta tidak lupa memberikan kasih sayang yang tulus kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan hingga saat ini.
6. Adik tercinta Dina Fiddaniah yang tidak pernah lupa mendoakan, mendukung, dan memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan petunjuk yang bermanfaat bagi penulis selama masa pendidikan kuliah.
8. Seluruh staf, karyawan, dan seluruh anggota keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Latifah Ghezy Arumsari, Imam Fahrudin, Erick Bagas Kurniawan selaku sahabat karib sejak awal kuliah yang telah memberikan perhatian, doa, bantuan, dukungan serta semangat yang terus menerus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan bimbingan Bapak Djoko 2018 (Fauzan, Salvinia Savitri, Prisca Regita Pramesti) yang telah memberikan semangat, diskusi, bantuan, dan dukungan kepada penulis.

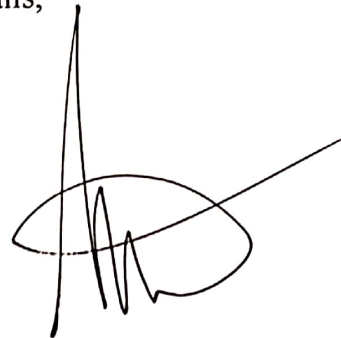
11. Dhinar Tri Istiwulan yang telah memberikan semangat, motivasi, perhatian kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Angelita Dianingpuri, Adelia Pramudya Rini, Sri Ediati Setyorini, Akbar Pratama, Ellingga Widyanoro, Chendyoga Surya T, Faizal Endi Wibowo, Luthfi Hakim M. yang telah memberikan doa, dukungan, canda tawa kepada penulis.
13. Keluarga Tim KKN II Universitas Diponegoro desa Kutoharjo Kendal (Boboho: Mahfud, Hesti, Anna, Rini, Vira, bang Ridwan, Femmy, mamah Yaya, Tri, Ilham, Tya, Ulfa) yang telah memberikan keceriaan, bantuan, pengalaman hidup, doa, motivasi kepada penulis.
14. Keluarga besar ECOFINSC, khususnya departemen Project 2016 dan 2017, departemen HRD 2018, serta keluarga 2015 yang telah memberikan pengalaman, kekeluargaan, pembelajaran yang sangat banyak dan bermanfaat kepada penulis.
15. Seluruh teman-teman Manajemen 2015 atas kekeluargaan dan pertemanan selama menjalani perkuliahan di Universitas Diponegoro.
16. Semua pihak yang telah membantu banyak baik secara moral maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap saran, kritik dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 Februari 2019

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a tall vertical stroke on the left, a large loop in the middle, and several smaller vertical strokes on the right.

Muhammad Iqbal Arsyad

NIM. 12010115140172

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	II
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	III
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	IV
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	V
ABSTRAK .....	VI
<i>ABSTRACT</i> .....	VII
KATA PENGANTAR .....	VIII
DAFTAR TABEL .....	XVII
DAFTAR GAMBAR .....	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIX
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	20
1.3 Tujuan Penelitian .....	21
1.4 Manfaat Penelitian .....	22
1.5 Sistematika Penulisan .....	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	25
2.1 Landasan Teori .....	25
2.1.1 <i>The Anticipated Income Theory</i> .....	25
2.1.2 <i>Asset and Liability Management Theory</i> .....	26
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	27
2.1.4 Kesehatan Perbankan Metode CAMEL .....	28
2.1.5 Kinerja Perbankan.....	32
2.1.6 <i>Non Performing Loan</i> .....	33
2.1.7 <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	34
2.1.8 <i>Net Interest Margin</i> .....	36
2.1.9 <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	37
2.1.10 <i>Debt Equity Ratio</i> .....	38
2.2 Penelitian Terdahulu .....	39
2.3 Perbedaan Penelitian .....	57
2.4 Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen dan Rumusan Hipotesis .....	58
2.4.1 Pengaruh NPL ( <i>Non Performing Loan</i> ) Terhadap Kinerja Perbankan yang diproksikan ROA ( <i>Return on Assets</i> ).....	58
2.4.2 Pengaruh CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ) Terhadap Kinerja Perbankan yang diproksikan ROA ( <i>Return on Assets</i> ) .....	59
2.4.3 Pengaruh NIM ( <i>Net Interest Margin</i> ) Terhadap Kinerja Perbankan yang diproksikan ROA ( <i>Return on Assets</i> ).....	60

2.4.4	Pengaruh LDR ( <i>Loan to Deposit Ratio</i> ) Terhadap Kinerja Perbankan yang diprosikan ROA ( <i>Return on Assets</i> ).....	61
2.4.5	Pengaruh DER ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) Terhadap Kinerja Perbankan yang diprosikan ROA ( <i>Return on Assets</i> ).....	62
2.5	Kerangka Pemikiran.....	63
2.6	Hipotesis.....	64
BAB III METODE PENELITIAN.....		65
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	65
3.1.1	Variabel Penelitian .....	65
3.1.2	Definisi Operasional.....	65
3.1.2.1	Variabel Dependen .....	65
3.1.2.2	Variabel Independen.....	66
3.2	Populasi dan Sampel .....	70
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	73
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	74
3.5	Metode Analisis .....	74
3.5.1	Uji Asumsi Klasik .....	74
3.5.1.1	Uji Normalitas.....	74
3.5.1.2	Uji Multikolinearitas .....	76
3.5.1.3	Uji Heteroskedastisitas .....	77
3.5.1.4	Uji Autokorelasi.....	78
3.5.2	Statistik Deskriptif .....	79
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	79

3.5.4	Uji Hipotesis .....	81
3.5.4.1	Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	81
3.5.4.2	Uji Statistik F .....	81
3.5.4.3	Uji Statistik t .....	83
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		84
4.1	Gambaran Umum dan Statistik Deskriptif .....	84
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	84
4.1.2	Statistik Deskriptif .....	84
4.1.2.1	ROA ( <i>Return on Assets</i> ) .....	85
4.1.2.2	NPL ( <i>Non Performing Loan</i> ) .....	85
4.1.2.3	CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ) .....	86
4.1.2.4	NIM ( <i>Net Interest Margin</i> ) .....	86
4.1.2.5	LDR ( <i>Loan to Deposit Ratio</i> ) .....	87
4.1.2.6	DER ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) .....	87
4.2	Uji Asumsi Klasik .....	87
4.2.1	Uji Normalitas .....	87
4.2.2	Uji Multikolinearitas .....	94
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	95
4.2.4	Uji Autokorelasi .....	97
4.3	Hasil Regresi Berganda .....	99
4.4	Uji Hipotesis .....	99
4.4.1	Analisis Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	99
4.4.2	Uji Statistik F .....	100

4.4.3	Uji Statistik t .....	102
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	107
4.5.1	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	107
4.5.2	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	108
4.5.3	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	109
4.5.4	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	110
4.5.5	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	112
BAB V PENUTUP.....		114
5.1	Kesimpulan.....	114
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	115
5.3	Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....		118
DAFTAR LAMPIRAN .....		122



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata nilai rasio ROA (Return on Assets) Non Performing Loan, Capital Adequacy, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Debt Equity Ratio di Indonesia Tahun 2013-2017 .....	10
Tabel 1.2 Research Gap .....	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	47
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	69
Tabel 3.2 Kriteria Khusus Sampel Bank Umum yang Listing di BEI 2013-2017.72	
Tabel 3.3 Tabel Autokorelasi.....	79
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	85
Tabel 4.2 Hasil Uji Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov.....	90
Tabel 4.3 Hasil Uji Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov Outlier.....	93
Tabel 4.4 Tolerance dan VIF .....	94
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser .....	97
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	98
Tabel 4.7 Kriteria Uji Autokorelasi.....	98
Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R2) .....	100
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	101
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t.....	103
Tabel 4.11 Ringkasan Pengujian Hipotesis .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	63
Gambar 4.1 Grafik Histogram .....	88
Gambar 4.2 Normal P-P Plot .....	89
Gambar 4.3 Grafik Histogram Setelah Penghapusan Data Outlier dan Transformasi Data.....	91
Gambar 4.4 Normal P-P Plot Setelah Penghapusan Data Outlier dan Transformasi Data .....	92
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	96
Gambar 4.6 Grafik Pengaruh LDR terhadap ROA .....	112
Gambar 4.7 Grafik Pengaruh DER terhadap ROA .....	113

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Tabulasi.....	122
Lampiran B Daftar Sampel Perbankan.....	127
Lampiran C Hasil Statistik Deskriptif.....	135
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik .....	135
Lampiran E Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	139
Lampiran F t Tabel, Tabel Durbin Watson, dan F Tabel .....	140

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagaimana diketahui bahwa di Indonesia, lembaga keuangan memiliki fungsi untuk melayani masyarakat dan membantu permasalahan masyarakat seputar aktivitas transaksi seperti berdagang, menabung uang, serta investasi. Menurut Pasal 1 undang-undang nomor 14 tahun 1967 yang sekarang berganti dengan undang-undang nomor 7 tahun 1992 menyatakan bahwa lembaga keuangan adalah lembaga atau suatu badan yang mempunyai aktivitas untuk mengambil hasil dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Menurut (Kasmir, 2011) lembaga keuangan yaitu semua perusahaan bergerak di bidang keuangan dengan maksud melakukan kegiatan hanya menyalurkan dana, hanya melakukan penghimpunan dana atau melakukan kedua kegiatan tersebut. Sehingga dapat dimengerti bahwa lembaga keuangan memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kepercayaan masyarakat untuk menjaga dengan baik dana yang ditabung oleh masyarakat dan menyalurkan dana tersebut dengan tepat kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Terdapat tiga jenis lembaga keuangan yang terdapat di Indonesia yang memiliki tugas untuk melayani aktivitas dalam keuangan masyarakat, yaitu perbankan, lembaga keuangan non-bank, dan otorisasi keuangan. Perbankan atau bank merupakan bagian utama dari sektor ekonomi suatu negara. Dalam Undang-

undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, dijelaskan bahwa bank merupakan suatu badan usaha yang memiliki tugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lain dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank melakukan aktivitasnya di dua sisi neraca. Menurut (Diamond & Rajan, 1998) dari sisi aset, bank membutuhkan dana, lalu dari sisi kewajiban bank menyediakan likuiditas bagi para masyarakat yang menjadi nasabah. Menurut (Ismail, 2010) dalam sistem keuangan di Indonesia, bank juga mempunyai peran penting, yaitu seperti mengalihkan aset dari masyarakat yang kelebihan dana ke masyarakat yang membutuhkan dana, lalu juga memberikan kemudahan kepada pelaku ekonomi dengan memberikan pelayanan jasa berupa pengiriman uang, pemindahbukuan, inkaso, penagihan surat-surat berharga serta pelayanan jasa lainnya.

Menurut (Ismail, 2010) fungsi utama dari bank ada tiga yaitu menghimpun dana dari masyarakat, memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan, dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

1. Menghimpun Dana Dari Masyarakat, bank menghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan. Masyarakat memiliki kepercayaan bahwa bank dapat digunakan sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan uang. Keamanan atas dana yang disimpan di bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat. Masyarakat akan merasa lebih aman ketika uang yang dimiliki akan diinvestasikan kepada pihak perbankan. Dengan menyimpan dana di bank, maka nasabah akan mendapatkan

keuntungan berupa *return* atas simpanan. Dalam menghimpun dana pihak ketiga, bank menawarkan produk simpanan seperti tabungan, simpanan giro, dan deposito.

2. Menyalurkan Dana Kepada Masyarakat, kebutuhan dana oleh masyarakat lebih mudah diberikan oleh bank apabila masyarakat memenuhi syara-syarat yang telah ditentukan oleh bank. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting karena bank akan mendapatkan profit atas dana yang disalurkan. Bentuk dari profit yang diperoleh oleh bank dapat berbentuk pendapatan bunga untuk bank konvensional dan berbentuk bagi hasil untuk bank syariah. Profit dari penyaluran dana juga termasuk profit yang terbesar dari kegiatan perbankan. Penyaluran dana yang dilakukan oleh perbankan, sebagian besar dalam bentuk kredit untuk bank konvensional, dan pembiayaan untuk bank syariah.
3. Pelayanan Jasa Perbankan, berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh pihak bank kepada masyarakat adalah jasa pengiriman uang atau transfer, kliring, *Letter of Credit*, inkaso, penagihan surat berharga, pemindahbukuan, garansi bank, dan pelayanan jasa lain. Dalam melakukan pelayanan jasa kepada masyarakat, perbankan akan mendapatkan jasa berupa bunga untuk bank konvensional dan bagi hasil untuk bank syariah. Pendapatan bunga yang diperoleh perbankan dari masyarakat yang memperoleh kredit akan dibandingkan dengan bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masyarakat yang menyimpan dana di bank. Perbedaan antara bunga yang diterima dengan bunga yang dibayarkan dinamakan dengan *Spread*. Jika bunga

yang diterima lebih rendah daripada bunga yang dibayarkan, maka dinamakan dengan *negative spread*.

Menurut Susilo dkk. dikutip oleh (Fitrianto, 2006) bank memiliki fungsi yang spesifik sebagai *agent of trust*, *agent of development*, *agent of services*. *Agent of trust* merupakan dasar utama dalam kegiatan perbankan yang berdasar kepada kepercayaan, baik dalam hal menghimpun dana maupun dalam penyaluran dana. Lalu bank sebagai *agent of development*, seharusnya suatu perbankan tidak hanya mengutamakan mencari keuntungan saja namun juga harus memperhatikan prioritas pembiayaan dari pembangunan nasional sesuai dengan tahapan yang telah dibuat, dan fungsi bank yang terakhir adalah *agent of services*, yaitu bank memberikan penawaran jasa perbankan seperti jasa pengiriman uang, pemberian jaminan bank, penyelesaian tagihan kepada masyarakat, dan penitipan barang berharga. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kegiatan bank berupa jasa yaitu diantaranya menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan jasa bank lainnya. Berdasarkan rincian ketiga kegiatan tersebut dapat dikatakan bahwa bank juga merupakan suatu lembaga perantara keuangan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan perbankan selain membantu masyarakat dalam permasalahan seputar pendanaan yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal sebagai ukuran kinerja perbankan serta tetap memberikan *return* yang baik untuk para investor. Terdapat beberapa pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yaitu pihak manajemen perbankan, pihak investor, dan pemilik. Manajemen perbankan menggunakan kinerja bank sebagai tolak ukur dan evaluasi apakah dalam satu periode manajemen yang digunakan oleh pihak

perbankan sudah tepat sasaran. Investor menggunakan kinerja bank sebagai acuan dalam penentuan kebijakan penanaman modal yang akhirnya untuk mendapatkan *return* yang maksimal. Pemilik menggunakan kinerja bank untuk mengetahui kondisi dari bank yang digunakan sebagai tempat penyimpanan dana tetap dalam keadaan sehat serta kepercayaan dari pemilik akan tetap terjaga baik.

Perbankan yang sehat merupakan perbankan yang mampu menyeimbangkan fungsi dan tugasnya dengan baik. Perbankan di Indonesia dituntut untuk mampu mempertahankan kinerjanya yang positif dan mampu untuk menjaga kestabilan perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat di dalam kondisi persaingan pasar yang semakin hari semakin kompetitif. Dari beberapa masalah, kondisi perekonomian suatu negara yang buruk dapat berujung pada menurunnya kinerja suatu perbankan dan menciptakan kondisi perbankan yang tidak sehat. Salah satu untuk menentukan tingkat kesehatan kinerja keuangan suatu perbankan di Indonesia dengan mengukur kinerja dari perbankan tersebut. Kinerja perbankan di Indonesia sering juga disebut dengan profitabilitas perbankan. Menurut (Dendawijaya, 2003) Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian *Return on Assets* (ROA) dibandingkan dengan *Return on Equity* (ROE) dalam menentukan kesehatan suatu perbankan, dikarenakan Bank Indonesia lebih mengutamakan profitabilitas suatu perbankan yang diukur menggunakan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan nasabah sehingga *Return on Assets* (ROA) lebih mewakili dalam mengukur profitabilitas suatu perbankan di Indonesia. *Return on Assets* (ROA) dapat diukur dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset (total aktiva). Menurut (Dendawijaya, 2003)



ketika nilai ROA suatu perbankan semakin besar maka semakin tinggi pula keuntungan atau profitabilitas akan diperoleh perbankan tersebut, serta semakin baik pula posisi perbankan tersebut dalam kegiatan efektivitas penggunaan asset.

Kesehatan suatu perbankan dapat dilihat dari kinerja perbankan tersebut dinilai dari beberapa rasio keuangan yang dimiliki oleh perbankan. Menurut (Riyadi, 2006) rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu bank yaitu seperti rasio *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Debt Equity Ratio (DER)*. Menurut (Riyadi, 2006) kinerja suatu perbankan dipengaruhi beberapa rasio keuangan karena rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan bank yang pada umumnya dinyatakan secara numerik dan digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan suatu perbankan.

*Non Performing Loan (NPL)* merupakan rasio yang dapat memperlihatkan kemampuan dari suatu perbankan dalam mengelola kredit yang mengalami masalah atau sering disebut dengan kredit macet. *Non Performing Loan (NPL)* dapat diukur dengan total kredit yang bermasalah dibagi dengan total kredit yang telah dikeluarkan oleh pihak perbankan. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 17/11 tahun 2015, NPL merupakan kredit yang telah masuk kedalam tingkat golongan 3 (kurang lancar), 4 (diragukan), 5 (macet) dalam klasifikasi kemampuan membayar. NPL digunakan untuk menilai seberapa besar persentase dari jumlah kredit yang bermasalah terhadap total kredit yang telah dikeluarkan pihak perbankan. Ketika nilai rasio NPL tinggi maka profitabilitas suatu bank akan menurun. Berdasarkan

penelitian yang terkait dengan hubungan antara NPL dengan kinerja bank yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA), adanya *reseacrh gap* oleh peneliti terdahulu. Salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anita & Dheasy, 2017) hasil yang didapat masih belum konsisten karena tidak berpengaruh secara signifikan. Menurut (Million, Matewos, & Sujata, 2015) pada penelitian bank di negara Ethiopia memberikan hasil bahwa hubungan NPL dengan kinerja bank adalah berhubungan signifikan secara negatif, yang memiliki pengertian bahwa semakin rendah NPL suatu perbankan maka kinerja bank tersebut akan semakin baik. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh (Laryea, Ntow-Gyamfi, & Alu, 2016) di negara Ghana, menghasilkan hasil yang sama yaitu NPL berpengaruh secara negatif terhadap kinerja suatu perbankan, ketika NPL rendah maka kinerja perusahaan perbankan tinggi.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan seberapa kemampuan suatu bank untuk menyediakan dana yang akan digunakan untuk mengatasi masalah risiko kerugian pada perbankan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat diukur dengan modal yang dimiliki perbankan dibagi dengan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko). BCBS (*Basel Committee fo Banking Supervision*) menetapkan besar bobot dalam menghitung ATMR yaitu berkisar antara 0% hingga 100%. Menurut (Ghozali, 2007) ketika bobot risiko 100% maka harus dicover dengan 8% modal dari pihak perbankan. Ketika rasio CAR memiliki nilai yang tinggi, maka semakin baik kemampuan bank tersebut dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian. Menurut (Maji & De, 2015) pada penelitian di negara India memberikan hasil yaitu hubungan antara CAR dengan

kinerja perbankan adalah berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan. Ketika CAR suatu perbankan menurun, maka ada peningkatan walaupun sedikit pada kinerja bank. Namun berbeda dengan penelitian dari (Setiani, Gagah, & Fathoni, 2018), hasil yang didapatkan adalah berhubungan positif namun tidak signifikan. Ketika CAR tinggi untuk mengoptimalkan modal agar risiko juga tidak melebihi batas modal yang dimiliki, sehingga kinerja bank akan semakin baik.

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan selisih antara pendapatan bunga dengan beban bunga dibagi dengan rata-rata aktiva produktif yang dimiliki oleh perbankan. Pendapatan bunga didapatkan dari kegiatan penyaluran dana seperti contohnya kredit, sedangkan biaya bunga pada perbankan yaitu seperti beban bunga tabungan masyarakat dan bunga giro. Aktiva produktif perbankan yaitu aktiva yang mampu menghasilkan pendapatan bunga seperti kredit yang diberikan kepada masyarakat dan obligasi. Semakin besar rasio *Net Interest Margin* (NIM) maka mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja suatu perbankan dalam memperoleh pendapatan bunga, semakin besar selisih dari pendapatan bunga dengan biaya bunga maka profitabilitas juga akan semakin besar. Menurut (Buchory, 2016) hubungan antara NIM dengan kinerja perbankan adalah tidak berpengaruh signifikan. Lalu menurut (Noor, Dillak, & Aminah, 2018) menghasilkan bahwa hubungan antara NIM dengan kinerja perbankan adalah berpengaruh positif secara signifikan, ketika NIM suatu bank meningkat maka kinerja bank tersebut akan juga meningkat. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian (Kurnasih, Andini, & Suprijanto, 2018) hubungan antara NIM dan kinerja perbankan adalah berpengaruh

positif secara signifikan, ketika nilai NIM semakin tinggi maka kinerja suatu perbankan akan meningkat.

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio yang mengukur seberapa kemampuan keuangan yang dimiliki oleh perbankan untuk memenuhi permintaan kredit dan ketika terjadi penarikan sewaktu-waktu oleh debitur. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dapat diukur dengan jumlah pinjaman yang diberikan dibagi dengan jumlah simpanan yang diterima. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mempunyai manfaat yaitu dalam mengukur kemampuan suatu perbankan dalam melunasi kewajiban terhadap dana yang diperoleh dari pihak ketiga guna pengembalian kredit yang telah diberikan. Semakin tinggi nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* maka akan meningkatkan *Return on Assets (ROA)* dengan asumsi bahwa perbankan dapat menyalurkan kredit dengan baik, sehingga akan meningkatkan kinerja dari suatu perbankan. Menurut (Ab-Rahim & Chiang, 2016) pada penelitian bank di Malaysia, menunjukkan hasil bahwa hubungan antara LDR dengan kinerja perbankan adalah berpengaruh positif secara signifikan, semakin tinggi LDR maka kinerja bank akan semakin meningkat. Senada dengan penelitian tersebut, terdapat penelitian dari (Farooq, Maqbool, Humanyum, Nawaz, & Abbas, 2015), bahwa hubungan antara LDR dengan kinerja perbankan adalah berpengaruh positif secara signifikan.

*Debt Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang mengukur seberapa kemampuan dari perbankan untuk menutup sebagian atau keseluruhan dari hutang yang dimiliki, dengan berjangka waktu panjang ataupun pendek. *Debt Equity Ratio (DER)* dapat diukur dengan total hutang perbankan dibagi dengan total modal yang dimiliki oleh perbankan. Semakin tinggi tingkat rasio DER suatu perbankan, maka

akan semakin baik kinerja suatu perbankan dengan asumsi bahwa dana terbesar dari perbankan yaitu berasal dari hutang namun tetap dalam batasan yang telah ditetapkan. Ketika dana yang dimiliki suatu perbankan besar, maka suatu perbankan dapat melakukan pemberian kredit dengan lancar kepada masyarakat. Menurut (Oluwafemi, Israel, & Simeon, 2014) penelitian dilakukan di Nigeria, ditemukan bahwa hubungan antara DER dengan kinerja perbankan adalah berhubungan positif secara signifikan. Semakin tinggi DER maka kinerja bank akan semakin tinggi. Namun berbeda dengan penelitian (Nahar, Azim, & Jubb, 2016) hubungan antara DER dengan kinerja perbankan adalah berhubungan negatif secara signifikan, ketika DER meningkat maka kinerja bank akan menurun.

**Tabel 1.1**

**Rata-rata nilai rasio ROA (*Return on Assets*) *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, *Debt Equity Ratio* di Indonesia**

**Tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>ROA</b>	3,04 %	2,67 %	2,32 %	2,23 %	2,46 %
<b><i>Non Performing Loan</i></b>	1,77 %	2,16 %	2,49 %	2,93 %	2,59 %
<b><i>Capital Adequacy Ratio</i></b>	18,56 %	19,62 %	22,93 %	21,39 %	23,12 %
<b><i>Net Interest Margin</i></b>	5,35 %	4,22 %	5,39 %	5,63 %	5,34 %

<b><i>Loan to Deposit Ratio</i></b>	89,70 %	89,42 %	92,11 %	90,70 %	89,16 %
<b><i>Debt Equity Ratio</i></b>	7,22 %	7,29 %	6,71 %	5,73 %	6,26 %

Sumber : IDX, Statistik Perbankan Indonesia OJK, Laporan Keuangan Tahunan Perbankan, diolah.

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat terdapat penurunan ROA dari tahun 2013 hingga 2016. Pada tahun 2014 turun sebesar 0,37, lalu pada tahun 2015 turun lagi sebesar 0,35, dan pada tahun 2016 turun sebesar 0,09 dari tahun 2015. Hal ini menunjukkan adanya penurunan terhadap kinerja perbankan. Namun terjadi peningkatan pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,23 yang menunjukkan mulai ada peningkatan dalam kinerja perbankan di Indonesia. Peningkatan *Non Performing Loan* berpengaruh pada penurunan nilai ROA. Dibuktikan pada tahun 2014 terjadi peningkatan pada nilai NPL sebesar 0,39, lalu meningkat lagi pada tahun 2015 sebesar 0,33. Lalu pada tahun 2016 meningkat lagi cukup besar yaitu sebesar 0,44. *Fenomena gap* pada hubungan antara NPL (*Non Performing Loan*) dengan kinerja perbankan yang diproksikan oleh ROA (*Return on Assets*) terjadi pada tahun 2014. Berdasarkan Tabel 1.1, nilai NPL meningkat sebesar 0,39 menjadi 2,16 yang berdampak pada penurunan nilai ROA 0,37 menjadi 2,67. Lalu *fenomena gap* juga terlihat pada tahun 2015. Terjadi peningkatan pada nilai NPL sebesar 0,33 menjadi 2,49 yang berdampak pada penurunan nilai ROA sebesar 0,35 menjadi 2,32.

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 18,56 pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2014 terjadi peningkatan

sebesar 1,06 menjadi 19,62. Sedangkan nilai rata-rata ROA (*Return on Assets*) mengalami penurunan sebesar 0,37 menjadi 2,67. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan pada nilai CAR sebesar 3,31 menjadi 22,93, sedangkan nilai rata-rata ROA mengalami penurunan sebesar 0,35 menjadi 2,32. Pada tahun 2016 nilai rata-rata CAR mengalami penurunan sebesar 1,54 sedangkan nilai ROA menurun sebesar 0,09. Pada tahun 2017 nilai CAR meningkat lagi sebesar 1,73 menjadi 23,12 sedangkan nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 0,23 menjadi 2,46. *Fenomena gap* pada hubungan antara CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan kinerja perbankan yang diproksikan oleh ROA (*Return on Assets*) terjadi pada tahun 2014. Berdasarkan Tabel 1.1, nilai CAR meningkat sebesar 1,06 menjadi 19,62 yang berdampak pada penurunan nilai ROA sebesar 0,37 menjadi 2,67. Lalu *fenomena gap* juga terlihat pada tahun 2015. Terjadi peningkatan pada nilai CAR sebesar 3,31 menjadi 22,93 yang berdampak pada penurunan nilai ROA sebesar 0,35 menjadi 2,32.

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai NIM (*Net Interest Margin*) sebesar 5,35 pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 1,13 menjadi 4,22. Sedangkan nilai rata-rata ROA (*Return on Assets*) mengalami penurunan sebesar 0,37 menjadi 2,67. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan pada nilai NIM sebesar 1,17 menjadi 5,39, sedangkan nilai rata-rata ROA mengalami penurunan sebesar 0,35 menjadi 2,32. Pada tahun 2016 nilai rata-rata NIM mengalami peningkatan sebesar 0,24 menjadi 5,63 sedangkan nilai ROA menurun sebesar 0,09. Pada tahun 2017 nilai NIM menurun lagi sebesar 0,29 menjadi 5,34 sedangkan nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 0,23 menjadi 2,46.

*Fenomena gap* pada hubungan antara NIM (*Net Interest Margin*) dengan kinerja perbankan yang diproksikan oleh ROA (*Return on Assets*) terjadi pada tahun 2015. Berdasarkan Tabel 1.1, nilai NIM meningkat sebesar 1,17 menjadi 5,39 yang berdampak pada penurunan nilai ROA sebesar 0,35 menjadi 2,32.

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai LDR (*Loan to Deposit Ratio*) sebesar 89,70 pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 0,28 menjadi 89,42. Sedangkan nilai rata-rata ROA (*Return on Assets*) mengalami penurunan sebesar 0,37 menjadi 2,67. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan pada nilai LDR sebesar 2,69 menjadi 92,11, sedangkan nilai rata-rata ROA mengalami penurunan sebesar 0,35 menjadi 2,32. Pada tahun 2016 nilai rata-rata LDR mengalami penurunan sebesar 1,41 menjadi 90,70 sedangkan nilai ROA menurun sebesar 0,09. Pada tahun 2017 nilai LDR menurun lagi sebesar 1,54 menjadi 89,16 sedangkan nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 0,23 menjadi 2,46.

*Fenomena gap* pada hubungan antara LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dengan kinerja perbankan yang diproksikan oleh ROA (*Return on Assets*) terjadi pada tahun 2015. Berdasarkan Tabel 1.1, nilai LDR meningkat sebesar 2,69 menjadi 92,11 yang berdampak pada penurunan nilai ROA sebesar 0,35 menjadi 2,32. Lalu *fenomena gap* juga terlihat pada tahun 2017. Terjadi penurunan pada nilai rata-rata LDR sebesar 1,54 menjadi 89,16 yang berdampak pada peningkatan nilai ROA sebesar 0,23 menjadi 2,46.

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai DER (*Debt Equity Ratio*) sebesar 7,22 pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2014 terjadi peningkatan sebesar 0,07 menjadi 7,29. Sedangkan nilai rata-rata ROA (*Return on Assets*) mengalami



penurunan sebesar 0,37 menjadi 2,67. Pada tahun 2015 terjadi penurunan pada nilai DER sebesar 0,58 menjadi 6,71, sedangkan nilai rata-rata ROA mengalami penurunan sebesar 0,35 menjadi 2,32. Pada tahun 2016 nilai rata-rata LDR mengalami penurunan sebesar 0,98 menjadi 5,73 sedangkan nilai ROA menurun sebesar 0,09. Pada tahun 2017 nilai LDR mengalami peningkatan sebesar 0,53 menjadi 6,26 sedangkan nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 0,23 menjadi 2,46. *Fenomena gap* pada hubungan antara DER (*Debt Equity Ratio*) dengan kinerja perbankan yang diproksikan oleh ROA (*Return on Assets*) terjadi pada tahun 2014. Berdasarkan Tabel 1.1, nilai DER meningkat sebesar 0,07 menjadi 7,29 yang berdampak pada penurunan nilai ROA sebesar 0,37 menjadi 2,67.

**Tabel 1.2**  
**Research Gap**

No.	Variabel	Peneliti	Hasil
1.	NPL ( <i>Non Performing Loan</i> ) terhadap kinerja perbankan	(Anita & Dheasy, 2017)	berpengaruh positif tidak signifikan
		(Laryea et al., 2016)	berpengaruh signifikan negatif
		(Putrianingsih & Yulianto, 2011)	berpengaruh signifikan negatif
		(Million et al., 2015)	berpengaruh signifikan negatif
		(Usman Harun, 2016)	berpengaruh positif tidak signifikan
2.		(Maji & De, 2015)	berpengaruh negatif tidak signifikan

	CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ) terhadap kinerja perbankan	(Sudarmawanti & Pramono, 2017)	berpengaruh negatif tidak signifikan
		(Eva Auria Ekananda, Jamiyla, 2016)	berpengaruh negatif tidak signifikan
		(Shingjergji & Hyseni, 2015)	tidak berpengaruh signifikan
		(Setiani et al., 2018)	berpengaruh positif namun tidak signifikan
		(Million et al., 2015)	berpengaruh positif signifikan
3.	NIM ( <i>Net Interest Margin</i> ) terhadap kinerja perbankan	(Noor et al., 2018)	berpengaruh signifikan positif
		(Margaretha & Letty, 2017)	berpengaruh signifikan negatif
		(Buchory, 2016)	berpengaruh positif tidak signifikan
		(Kurnasih et al., 2018)	berpengaruh signifikan positif
		(Avrita & Pangestuti, 2016)	berpengaruh positif tidak signifikan
4.	LDR ( <i>Loan to Deposit Ratio</i> ) terhadap kinerja perbankan	(Basseyy Edem, 2017)	berpengaruh negatif namun tidak signifikan
		(Khan, Khan, & Tahir, 2017)	berpengaruh signifikan negatif
		(Ab-Rahim & Chiang, 2016)	berpengaruh signifikan negatif
		(Farooq et al., 2015)	berpengaruh signifikan positif

		(Million et al., 2015)	berpengaruh positif tidak signifikan
5.	DER ( <i>Debt Equity Ratio</i> ) terhadap kinerja perbankan	(Oluwafemi et al., 2014)	berpengaruh signifikan positif
		(Nahar et al., 2016)	berpengaruh signifikan negatif
		(Muritala, 2012)	berpengaruh signifikan negatif
		(Kurniawati, Hamzah, & Kunawangsih, 2018)	berpengaruh signifikan negatif

Sumber : Berbagai Jurnal Penelitian

Berdasarkan Tabel 1.2, *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang pengaruh dari variabel independen yaitu NPL (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequacy*), NIM (*Net Interest Margin*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan DER (*Debt Equity Ratio*) terhadap variabel dependen yaitu ROA (*Return on Assets*), memiliki lima kemungkinan hasil yang berbeda dilihat dari arah pengaruh (positif dan negatif) serta tingkat signifikansi (signifikan dan tidak signifikan) dan tidak berpengaruh signifikan. *Research Gap* pada setiap variabel beserta penelitian terdahulu yang telah menyatakan hasil tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap ROA (*Return on Assets*) beserta penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut :

- a. Negatif signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Laryea et al., 2016), (Putrianingsih & Yulianto, 2011), dan (Million et al., 2015).
  - b. Positif tidak signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan (Anita & Dheasy, 2017), (Usman Harun, 2016).
2. Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return on Assets*) beserta penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut :
- a. Positif signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Laryea et al., 2016).
  - b. Positif tidak signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Setiani et al., 2018).
  - c. Negatif tidak signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Maji & De, 2015), (Eva Auria Ekananda, Jamiyla, 2016), dan (Sudarmawanti & Pramono, 2017).
  - d. Tidak berpengaruh signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Shingjergji & Hyseni, 2015).
3. Pengaruh NIM (*Net Interest Margin*) terhadap ROA (*Return on Assets*) beserta penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut :
- a. Positif signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Noor et al., 2018), dan (Kurnasih et al., 2018).

- b. Positif tidak signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Avrita & Pangestuti, 2016) dan (Buchory, 2016).
  - c. Negatif signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Margaretha & Letty, 2017).
4. Pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return on Assets*) beserta penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut :
- a. Positif signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Farooq et al., 2015).
  - b. Positif tidak signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Million et al., 2015).
  - c. Negatif signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Khan et al., 2017) dan (Ab-Rahim & Chiang, 2016).
  - d. Negatif tidak signifikan. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Bassegy Edem, 2017).
5. Pengaruh DER (*Debt Equity Ratio*) terhadap ROA (*Return on Assets*) beserta penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut :
- a. Signifikan positif. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Oluwafemi et al., 2014).
  - b. Signifikan negatif. Penelitian yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nahar et al., 2016), (Muritala, 2012), dan (Kurniawati et al., 2018).

*Fenomena gap* pada pengaruh NPL (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan DER (*Debt Equity Ratio*) terhadap ROA (*Return on Assets*) yang berdasarkan pada fakta empiris dan *research gap* penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang membahas tentang permasalahan ini menjadi daya tarik penulis untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh NPL, CAR, NIM, LDR, dan DER terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia”**

## 1.2 Rumusan Masalah

*Return On Asset* (ROA) merupakan penilaian yang dapat dipakai untuk menghitung tingkat profitabilitas atau kinerja suatu perbankan. Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas yang semakin baik, ketika profitabilitas suatu perbankan baik maka perbankan tersebut dapat dikatakan dalam keadaan sehat. Kesehatan perbankan dapat dinilai menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan DER (*Debt Equity Ratio*) sekaligus merupakan variabel independent pada penelitian ini.

Penelitian ini didasarkan pada dua permasalahan (*research problem*). Permasalahan pertama dapat dilihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan adanya *fenomena gap* pada data empiris dari rata-rata NPL, CAR, NIM, LDR, dan DER yang mengalami fluktuasi dari tahun 2013 hingga 2017 dan terdapat perbedaan arah hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Sedangkan permasalahan kedua yaitu adanya *research gap* yang dapat dilihat pada tabel 1.2, yang dimana masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan. Pada beberapa penelitian memberikan hasil yang berbeda-beda mengenai *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt Equity Ratio*. Dengan demikian maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* terhadap kinerja perbankan di Indonesia ?

2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja perbankan di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* terhadap kinerja perbankan di Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap kinerja perbankan di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap kinerja perbankan di Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* terhadap kinerja perbankan di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja perbankan di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* terhadap kinerja perbankan di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap kinerja perbankan di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap kinerja perbankan di Indonesia.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

##### 1. Bagi Akademik dan Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa tambahan pengetahuan serta masukan bagi pihak yang membaca dan peneliti lain sebagai referensi dasar bagi perluasan penelitian serta dapat memberikan kontribusi bagi literatur.

##### 2. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja perbankan dan memberi masukan bagi manajemen perbankan agar tetap dapat menjaga kesehatan perbankan dan dapat digunakan untuk merencanakan pengelolaan dana guna meningkatkan profitabilitas periode mendatang.

##### 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan kepada para investor dalam mengambil keputusan investasi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

**BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab I ini terdiri dari pemaparan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab II ini membahas tentang teori-teori dan hasil penelitian-penelitian dari peneliti terdahulu yang relevan untuk dijadikan dasar dari penelitian ini. Kemudian digambarkan kerangka pemikiran penelitian dan perumusan hipotesis.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab III ini menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian dan definisi operasionalnya, sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini, jenis dan sumber data serta metode yang digunakan dalam pengambilan data untuk penelitian dan metode analisis penelitian.

**BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab IV ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif dan/atau kualitatif, dan interpretasi hasil serta argumentasi terhadap hasil penelitian.

## BAB V: PENUTUP

Dalam bab V ini merupakan bagian penutup yang memberikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian yang akan dilakukan di masa depan.